

Sosialisasi Anti Bullying melalui Program Kuliah Kerja Nyata sebagai Upaya Pencegahan Perundungan di Sekolah Dasar

Kharirotus Sa`adah
Institut Al-Azhar Menganti Gresik

e-mail: 1_Kharieero@gmail.com

Abstrak

Fenomena *bullying* di lingkungan sekolah dasar menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian serius karena berdampak pada perkembangan psikologis, sosial, dan emosional peserta didik. Kurangnya pemahaman siswa mengenai bentuk dan dampak *bullying* berpotensi menghambat terciptanya lingkungan belajar yang aman dan kondusif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi pencegahan *bullying* kepada peserta didik sekolah dasar melalui kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UPT SDN Desa Sumber Rame. Metode yang digunakan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan pendekatan edukatif dan interaktif yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap pengertian, bentuk, dan dampak *bullying*, serta meningkatnya kesadaran siswa akan pentingnya sikap saling menghargai dan empati dalam berinteraksi sosial. Selain itu, peserta didik menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa sosialisasi anti *bullying* melalui program KKN merupakan upaya preventif yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter positif serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan ramah anak.

Kata kunci: *bullying*, sosialisasi, sekolah dasar, KKN, pengabdian masyarakat

Abstract

Bullying in elementary school environments is a serious issue that can negatively affect students' psychological, social, and emotional development. Limited understanding among students regarding the forms and impacts of bullying may hinder the creation of a safe and supportive learning environment. This community service activity aimed to provide anti-bullying education to elementary school students through a socialization program conducted by students participating in the Community Service Program KKN at UPT SDN Sumber Rame Village. The method employed consisted of three stages: preparation, implementation, and evaluation, using an educational and interactive approach adapted to the characteristics of elementary school students. The results indicated an improvement in students' understanding of the definition, types, and impacts of bullying, as well as increased awareness of the importance of mutual respect and empathy in social interactions. Students also demonstrated high enthusiasm and active participation during the activity. It can be concluded that anti-bullying socialization through the KKN program is an effective preventive effort in supporting positive character development and fostering a safe, inclusive, and child-friendly school environment.

Keywords: *bullying*, socialization, elementary school, community service, KKN

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, kepribadian, dan perilaku sosial anak sejak usia dini. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran nilai-nilai moral, etika, dan sikap sosial yang menjadi fondasi kehidupan bermasyarakat. Dalam proses interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah, peserta didik belajar berkomunikasi, bekerja sama, serta memahami perbedaan. Namun, apabila interaksi tersebut tidak dibangun atas dasar nilai saling menghargai, maka berpotensi memunculkan perilaku menyimpang, salah satunya adalah bullying, yang dapat menghambat terciptanya lingkungan belajar yang aman dan kondusif.(Maisaroh dan Jannah 2025)

Di tingkat sekolah dasar, bullying kerap muncul dalam bentuk perilaku verbal, fisik, maupun sosial yang sering kali dianggap sebagai hal sepele atau bagian dari dinamika pergaulan anak. Padahal, pada usia ini peserta didik sedang berada pada tahap pembentukan karakter, empati, dan kontrol emosi. Kurangnya pemahaman mengenai dampak bullying, baik di kalangan siswa maupun lingkungan sekitarnya, dapat menyebabkan perilaku tersebut berulang dan berpotensi menjadi budaya yang tidak disadari. Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif yang bersifat edukatif dan berkelanjutan guna menanamkan nilai saling menghargai, empati, serta sikap anti kekerasan sejak dini.(Rahayuningrum dkk. 2022)

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal pada dasarnya telah memiliki komitmen dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan ramah anak. Namun, kompleksitas interaksi sosial peserta didik menuntut adanya dukungan tambahan melalui program edukasi yang melibatkan berbagai pihak.. Sosialisasi pencegahan dan penanganan bullying pada siswa sekolah dasar efektif sebagai upaya edukatif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kesadaran siswa terhadap dampak bullying serta pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif.(Harahap dkk. 2025; Purba dkk. 2025)

Peran perguruan tinggi melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi relevan dalam mendukung upaya tersebut, khususnya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada edukasi dan pemberdayaan. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator edukatif yang membantu menyampaikan materi anti bullying secara komunikatif dan sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar. Pendekatan ini sebagai bentuk kolaborasi dalam memperkuat pemahaman siswa mengenai pentingnya perilaku saling menghormati dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. (Khoiriyyah dkk. 2025; Oktavianus dkk. 2024; Yeni dkk. 2025)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi anti bullying yang dilakukan secara partisipatif mampu meningkatkan kesadaran, sikap empati, dan perilaku prososial pada peserta didik sekolah dasar. Program edukasi yang melibatkan metode interaktif, seperti diskusi, simulasi, dan media pembelajaran visual, dinilai efektif dalam membantu anak memahami konsekuensi bullying serta cara bersikap ketika menjadi korban maupun saksi (Apriliani dan Suprianta 2025; Hifni, Kurniati, dan Adhitya 2025; Putra dkk. 2024). Program sosialisasi anti bullying yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN terbukti berperan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa sekolah dasar mengenai

pentingnya sikap saling menghargai serta pencegahan perilaku bullying melalui pendekatan edukatif dan kolaboratif. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi anti bullying melalui program KKN menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mendukung terciptanya sekolah ramah anak.(Fahmi dkk. 2025; Mufidah dkk. 2024)

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan sosialisasi anti bullying di SDN 183 Gresik Desa Sumber Rame melalui program KKN diharapkan dapat menjadi sarana edukasi yang konstruktif bagi peserta didik. Kegiatan ini berfokus pada penanaman nilai-nilai karakter positif, peningkatan kesadaran akan dampak bullying, serta penguatan sikap saling menghargai antar siswa. Dengan pendekatan edukatif dan kolaboratif, kegiatan ini diharapkan mampu mendukung upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan kondusif bagi perkembangan peserta didik.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi edukatif terhadap permasalahan bullying di lingkungan sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif-kualitatif, dengan menitikberatkan pada proses analisis permasalahan, perancangan kerangka kegiatan (arsitektur program), penerapan metode penyelesaian masalah, serta implementasi kegiatan sosialisasi anti bullying yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN183 Gresik.

2.1 Analisa Permasalahan

Analisa permasalahan dilakukan pada tahap awal untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan peserta didik terkait pemahaman mengenai bullying. Kegiatan analisa dilakukan melalui observasi awal, komunikasi dengan pihak sekolah, serta pengamatan terhadap pola interaksi sosial siswa di lingkungan sekolah. Hasil analisa menunjukkan bahwa masih diperlukan penguatan pemahaman siswa mengenai jenis-jenis bullying, dampak yang ditimbulkan, serta cara pencegahan dan penanganan bullying secara tepat melalui pendekatan edukatif yang sesuai dengan usia peserta didik.

2.2 Absitektur Program Kegiatan

Absitektur program kegiatan dirancang sebagai kerangka sistematis pelaksanaan sosialisasi anti bullying yang terdiri atas beberapa komponen utama, yaitu input, proses, dan output. Input kegiatan meliputi peserta didik sekolah dasar, mahasiswa KKN sebagai fasilitator, materi sosialisasi, serta media pembelajaran pendukung. Proses kegiatan mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan sosialisasi, dan evaluasi. Sementara itu, output yang diharapkan adalah meningkatnya pemahaman, kesadaran, serta sikap positif peserta didik terhadap perilaku anti bullying. Kerangka ini disusun untuk memastikan kegiatan berjalan secara terstruktur dan terarah.

2.3 Metode Penyelesaian Masalah

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan bullying dalam kegiatan ini adalah metode sosialisasi edukatif dan partisipatif. Metode ini diterapkan melalui penyampaian materi secara komunikatif, diskusi interaktif, tanya jawab, serta pemberian contoh kasus

yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan partisipatif dipilih agar peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pesan anti bullying dapat dipahami dan diinternalisasi dengan lebih efektif.

2.4 Implementasi Kegiatan

Implementasi kegiatan sosialisasi anti bullying dilaksanakan di SDN 183 Gresik sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah dirancang, dimulai dari persiapan hingga evaluasi. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator edukatif yang menyampaikan materi dan mendampingi peserta didik selama kegiatan berlangsung. Implementasi kegiatan ini menekankan pada kolaborasi dengan pihak sekolah serta penciptaan suasana belajar yang aman, menyenangkan, dan ramah anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Anti Bullying

Kegiatan sosialisasi anti bullying di UPT SDN Desa Sumber Rame dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, sasaran peserta, serta penyesuaian materi dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi anti bullying secara komunikatif dan interaktif, sedangkan tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap respons dan partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan tertib dan kondusif. Pihak sekolah memberikan dukungan penuh sehingga kegiatan dapat terintegrasi dengan aktivitas pembelajaran di sekolah. Suasana kegiatan menunjukkan adanya interaksi yang positif antara mahasiswa KKN dan peserta didik.

2. Partisipasi dan Antusiasme Peserta Didik

Selama kegiatan berlangsung, peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi. Siswa terlihat aktif dalam menyimak materi, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi dalam diskusi sederhana yang dipandu oleh mahasiswa KKN. Keaktifan ini mencerminkan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Partisipasi aktif siswa juga terlihat dari keberanian mereka untuk menyampaikan pendapat dan menceritakan pengalaman sosial yang pernah dialami di lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi mampu menciptakan suasana belajar yang aman dan mendorong keterbukaan siswa.



Gambar 1. Suasana Penyampaian Materi Sosialisasi Anti-Bullying Dengan Media Presentasi

3. Pemahaman Peserta Didik terhadap Konsep Bullying

Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik mengenai pengertian bullying dan bentuk-bentuknya. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, siswa mulai mampu membedakan antara perilaku bercanda dan perilaku yang tergolong sebagai bullying. Peserta didik juga memahami bahwa bullying dapat terjadi dalam bentuk verbal, fisik, maupun sosial.

Pemahaman ini menjadi indikator bahwa kegiatan sosialisasi berfungsi sebagai sarana edukasi yang efektif dalam memberikan wawasan sosial kepada siswa sekolah dasar. Dengan pemahaman tersebut, siswa diharapkan dapat lebih bijak dalam berinteraksi dengan teman sebaya.

4. Perubahan Sikap dan Kesadaran Sosial

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan sosialisasi juga berdampak pada sikap dan kesadaran sosial peserta didik. Siswa menunjukkan sikap yang lebih berhati-hati dalam bertutur kata dan bersikap terhadap teman. Beberapa siswa tampak lebih peduli dan menunjukkan empati terhadap kondisi teman sebayanya. Kesadaran sosial yang muncul selama kegiatan menjadi modal penting dalam mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman dan kondusif. Kegiatan ini membantu menanamkan nilai-nilai karakter positif sejak dini.



Gambar 2. Foto Bersama Seluruh Siswa Kelas 4 Dan Tim Kkn Setelah Kegiatan Sosialisasi

Pembahasan

1. Sosialisasi Anti Bullying sebagai Upaya Edukasi Preventif

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi anti bullying merupakan bentuk edukasi preventif yang relevan diterapkan pada jenjang pendidikan dasar. Edukasi pencegahan yang diberikan sejak dini berperan penting dalam membentuk pemahaman dan sikap peserta didik terhadap perilaku sosial yang sehat. Pendekatan preventif dinilai lebih efektif dibandingkan penanganan setelah terjadinya kasus bullying, karena mampu menanamkan nilai-nilai karakter positif sebelum perilaku menyimpang berkembang (Harahap dkk. 2025; Lisabe dkk. 2025; Rahim dan Suyitno 2024).

2. Partisipasi Aktif sebagai Indikator Keberhasilan Sosialisasi

Tingginya partisipasi peserta didik selama kegiatan mencerminkan bahwa metode penyampaian materi yang bersifat interaktif dan komunikatif efektif diterapkan pada siswa sekolah dasar. Keterlibatan aktif siswa dalam diskusi dan tanya jawab membantu meningkatkan pemahaman serta daya serap terhadap materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa pendekatan partisipatif dalam sosialisasi anti bullying mampu meningkatkan kesadaran dan sikap prososial peserta didik (Lisabe et al., 2025; Apriliani & Suprianta, 2025; Fahmi et al., 2025).

3. Peningkatan Pemahaman sebagai Dasar Perubahan Perilaku

Peningkatan pemahaman peserta didik mengenai konsep dan dampak bullying menjadi aspek penting dalam pencegahan perilaku perundungan di lingkungan sekolah. Pemahaman yang baik membantu siswa mengenali perilaku yang tidak pantas serta mendorong mereka untuk menghindari tindakan yang dapat merugikan orang lain. Edukasi yang diberikan secara kontekstual dan

sesuai usia terbukti mampu membantu siswa memahami konsekuensi sosial dan emosional dari bullying (Hifni dkk. 2025; Purba dkk. 2025; Revolis dkk. 2025)

4. Peran Mahasiswa KKN dalam Penguatan Pendidikan Karakter

Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator edukatif yang menjembatani penyampaian materi anti bullying dengan pendekatan yang ramah anak. Peran ini memperkuat fungsi KKN sebagai program pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada edukasi dan pemberdayaan. Kehadiran mahasiswa KKN memberikan nilai tambah dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah dasar melalui pendekatan kolaboratif antara perguruan tinggi dan sekolah (Khoiriyyah dkk. 2025; Oktavianus dkk. 2024; Yeni dkk. 2025)

5. Relevansi Kegiatan dengan Upaya Mewujudkan Sekolah Ramah Anak

Hasil kegiatan sosialisasi ini sejalan dengan konsep sekolah ramah anak yang menekankan terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif. Sosialisasi anti bullying tidak dimaksudkan untuk menilai atau mengkritisi kondisi sekolah, melainkan sebagai bentuk penguatan edukasi dalam mendukung upaya sekolah menciptakan iklim pembelajaran yang positif. Program edukasi semacam ini dinilai mampu menjadi strategi pendukung dalam pencegahan bullying secara berkelanjutan (Baihaqi, Wangkasa, dan Febrianita 2024; Putriani dkk. 2025; Tamim dkk. 2024)

KESIMPULAN

1. Kegiatan sosialisasi anti bullying yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UPT SDN Desa Sumber Rame terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik sekolah dasar mengenai pengertian, bentuk, serta dampak perilaku bullying dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pendekatan edukatif dan interaktif yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi memberikan kontribusi positif terhadap partisipasi aktif siswa, sehingga materi anti bullying dapat diterima dengan baik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar.
3. Kegiatan pengabdian ini memiliki kelebihan pada aspek kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah, di mana mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator edukatif yang mendukung upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan ramah anak.
4. Adapun keterbatasan kegiatan ini terletak pada durasi pelaksanaan yang relatif singkat, sehingga evaluasi terhadap perubahan perilaku peserta didik belum dapat dilakukan secara mendalam dan berkelanjutan.
5. Secara keseluruhan, sosialisasi anti bullying melalui program KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang efektif dan relevan dalam mendukung pencegahan bullying sejak dini di lingkungan sekolah dasar.

SARAN

1. Kegiatan sosialisasi anti bullying disarankan untuk dilaksanakan secara

- berkelanjutan dan terprogram agar dampak edukasi yang diberikan dapat memperkuat perubahan sikap dan perilaku peserta didik dalam jangka panjang.
2. Kegiatan pengabdian di masa mendatang disarankan untuk melibatkan lebih banyak pihak, seperti guru dan orang tua, guna memperkuat sinergi dalam upaya pencegahan bullying di lingkungan sekolah dan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim KKN yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi anti bullying di UPT SDN Desa Sumber Rame serta kepada pihak sekolah yang telah memberikan dukungan selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, Atia Nurul, dan Dasep Suprianta. 2025. "Sosialisasi Anti-Bullying dan Konseling Sebagai Solusi Terpadu dalam Penanganan Kasus Bullying di SDN 1 Cibenda." *Irajagaddhita* 3(1):1–10.
- Baihaqi, Achmad Achiyat, Nofiro Bening Dwi Wangkasa, dan Roziana Febrianita. 2024. "Sosialisasi Anti Bullying Dalam Menciptakan Siswa Yang Berlingkungan Karakter Di MI Zumrotul Faizin." *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)* 3(01):260–66.
- Fahmi, Fahmi, Tubagus Tirta Kusuma, Verina Deawanny Kurniawan, Muhammad Nauval Hammam Muzakki, Adhitya Yudha Pratama, dan Bela Nirmala. 2025. "Program Sosialisasi Anti Bullying Oleh Mahasiswa KKN Tematik Di SD Negeri Tempong Kabupaten Kuningan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 6(2):2306–13. doi:10.55338/jpkmn.v6i2.5905.
- Harahap, Amhar Maulana, Muhammad Amsal Nasution, Khoirun Nisa Zein Lubis, Enni Kholidah Daulay, Kholidah Hannum, Hoiriah Siregar, Rahma Mardiani Lubis, Lanniari Hasibuan, Doarni Lubis, dan Nisma Sari Nasution. 2025. "Sosialisasi Pencegahan Dan Penanganan Kasus Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar." *As-Salam: Jurnal Islamic Social Sciences and Humanities* 3(3):179–86.
- Hifni, Mohammad, Tiara Kurniati, dan Adhitya Adhitya. 2025. "Sosialisasi Implementasi Nilai Anti-Bullying Dalam Kegiatan Hari Anak Nasional Di SDN 2 Sukamarga." *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat* 6(2):573–78.
- Khoiriyah, Silvie, Afni Zahra Siregar, Bilal Maydita Aslam, Shayla Salsabila, Olvi Salsabila Siregar, Savila Hania, M. Nur Rijali Padillah, Ali Wardhana Sulaiman Dalimunthe, Fikri Hidayat Tanjung, dan Sammy Rafli Siregar. 2025. "Peran Mahasiswa KKN UMSU Dalam Upaya Pencegahan Bullying di SD Tegal Sari." *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 10(1):14–20.

- Lisabe, Chandra Murdiono, Pipin Sri Sudewi, Rosalina Anindia Sari Kartika, Mutiasari Mutiasari, dan Amin Budiaستuti. 2025. "Bersama Remaja Cegah Bullying: Program Kolaboratif Pencegahan Perundungan di Dunia Pendidikan dan Sosial." *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2(3):189–95.
- Maisaroh, Siti, dan Sefti Miftahul Jannah. 2025. "Analisis perilaku bullying siswa di sekolah dasar." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 9(3):2249–60.
- Mufidah, Zahrotul, Chintya Dwi Fitriani, Rahma Audina, dan Sri Wahyuni. 2024. "Upaya Penanganan Tindakan Bullying Melalui Sosialisasi Anti Bullying Di SDN 28 Randuagung Gresik." dalam *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata*. Vol. 2.
- Oktavianus, Irfan, Azetria Rahmadani, Fahrozid Abelno, Fauzia Annisa Isfa, Hafizah Tulaini, Muhammad Arvi, Rashinta Dwiananda Puteri, dan Silvi Tamara. 2024. "Peran Mahasiswa KKN UNP Dalam Mengedukasi Siswa Sekolah Dasar Tentang Bahaya Bullying: Studi Kasus Di SD 12 Sapan, SD 13 Sungai Durian, Dan SD 02 Sapan, Kelurahan Durian 2, Kecamatan Barangin,Kota Sawahlunto." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2(4):79–86. doi:10.55606/jubpi.v2i3.3282.
- Purba, Alfitriana, Reni Novita Juliani Rangkuti, Royan Alifia Lubis, Muthia Aprilianty, Nabilah Hana Ariqah, dan Widya Wahyuni Br Silalahi. 2025. "Together Against Bullying: Program Kerja Mahasiswa KKN Melalui Kegiatan Sosialisasi di Sekolah Dasar Desa Medang: peserta didik." *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 7(3). <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/18194>.
- Putra, Chrystia Aji, Sulaicha Sulaicha, Firman Lucky Saputra, Salsabila Putri Ramadhani, Selfa Eka Ramadhani, dan Wardah Firdausil Kamala. 2024. "Penerapan program sosialisasi pendidikan karakter di SDN Musir Kidul." *Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan* 1(3):28–41.
- Putriani, Lisa, Friskha Hapsari, Mualimin Ramadhan, Wanda Agustin, Muhammad Revo Alvarenza, dan Annisa Febriadmi Candra. 2025. "Peran Mahasiswa KKN di Desa Talawi Hilie dalam Meningkatkan Karakter Anak-anak dengan Sosialisasi bullying." *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat* 2(4):787–92.
- Rahayuningrum, Dwi Christina, Helena Patricia, Emira Apriyeni, dan Veolina Irman. 2022. "Edukasi pencegahan bullying pada siswa Sekolah Dasar." *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(9):3110–16.
- Rahim, Abd, dan Suyitno Suyitno. 2024. "Program pelatihan upaya anti bullying di sekolah dan lingkungan." *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(05):230–36.

- Revolis, Syahda, Muhammad Zhafran, Fadhil Rivo Ananda, Putri Monika, Daffa Qathrun Nada, dan Farel Olva Zuve. 2025. "Upaya Pencegahan Bullying Sebagai Instrumen Perubahan Sosial: Pencegahan Bullying Oleh KKN UNP Melalui Sosialisasi Di SMP SDI Silungkang Tigo." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2(6):12159–65.
- Tamim, Muhammad Husni, M. Or, Lalu Ahmad Muhajir, Raihanun Raihanun, Siti Nurfiyaturrizkiah, Syivaun Nufus, dan Sri Rahmayani. 2024. "Implementasi Program Sosialisasi Anti-Bullying untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Kelas V SDN 1 Rumbuk." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4(6):4489–96.
- Yeni, Indra, Tiara Amelia, Wahyudi Pratama, Nurul Husna Khairani, dan Mutiara Hamidah. 2025. "Peran Mahasiswa KKN Dalam Menanggulangi Perilaku Bullying di SDN 13 SALAK." *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat* 2(4):1078–85.